

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Perusahaan Angkutan Umum merupakan bagian dari manajemen perusahaan yang berupa suatu tata kelola keselamatan yang dilakukan secara komprehensif dan terkoordinasi dalam rangka mewujudkan keselamatan dan mengelola risiko kecelakaan. SMK merupakan suatu cara untuk mengelola keselamatan dengan baik yang meliputi seluruh aspek dalam tiap jasa transportasi yang merupakan bagian dari manajemen transportasi. Bagi perusahaan angkutan umum, dengan implementasi SMK dapat meningkatkan standar keselamatan angkutan umum, menurunkan tingkat kecelakaan serta bahaya yang ditimbulkan. Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja serta penerapan tata kelola keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan (Firdaus, 2022).

Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum pada Travel PT. TRB di Pariaman masih belum sepenuhnya dijalankan. Hal ini terlihat dari sepuluh aspek yang harus dipenuhi oleh perusahaan, hanya ada satu aspek saja yang benar-benar dilakukan oleh perusahaan secara konsisten yaitu pada dokumentasi dan data dimana perusahaan sudah mendokumentasikan data dari pengemudi, data kendaraan bermotor, dan data-data perjalanan kendaraan bermotor yang melakukan operasi setiap harinya. Sedangkan sembilan aspek lainnya masih belum terpenuhi karena berbagai alasan seperti belum terpenuhinya syarat untuk melakukan tuntutan dari aspek tersebut maupun karena ketidaktahuan dari pihak perusahaan (Fauza, 2019).

Sistem yang dapat memberikan petunjuk untuk pemenuhan dokumen dibutuhkan sebagai syarat SMK PAU. Contohnya pembuatan Sistem manajemen perizinan angkutan umum berbasis web yang dikembangkan untuk dapat memberi solusi pada masalah pengajuan permohonan perizinan di Dinas Perhubungan Kota Malang dilakukan dengan cara sopir angkutan menyerahkan dokumen yang diperlukan di Dinas Perhubungan Kota Malang. Cara tersebut mengakibatkan terhambatnya pekerjaan sopir angkutan karena

harus melakukan pengajuan permohonan perizinan yang cukup memakan waktu. Selain itu, kesulitan pemrosesan permohonan perizinan karena ketidaklengkapan dokumen yang dialami oleh Dinas Perhubungan kota Malang ini menyebabkan proses perizinan membutuhkan waktu yang lama. Sistem dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan perangkat lunak *waterfall* dan pendekatan yang digunakan adalah *object oriented*. Adapun pengujian sistem menggunakan 3 strategi yaitu uji unit, uji integrasi, dan uji validasi. Uji unit dan integrasi menggunakan *white box testing* sedangkan uji validasi menggunakan *black box testing*. Hasil pengujian *white box testing* dengan 3 kasus uji menunjukkan hasil yang valid sedangkan hasil uji *black box testing* dengan uji 67 kebutuhan fungsional menunjukkan hasil valid (Maulidya et al., 2022).

Sebagai perusahaan angkutan umum besar di Indonesia, Perum Damri melayani berbagai rute dan wajib mematuhi regulasi keselamatan, termasuk SMK, sehingga penelitian terhadap Perum Damri dapat memberikan gambaran representatif tentang manajemen keselamatan di sektor ini. Perum Damri telah mendapatkan bimbingan dan pengawasan dari Dirjen Perhubungan Darat, Kemenhub. Perum Damri telah mendapatkan sertifikat SMK PAU sejak 14 Maret 2022 yang berlaku hingga 14 Maret 2027 dan juga mendapatkan penghargaan SMK PAU dari Dirjen Perhubungan Darat (DAMRI, 2022). Dalam penerapannya Perum Damri masih menggunakan google drive sebagai penyimpanan dokumen sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum yang berpotensi menimbulkan kendala dalam pengelolaan dokumen SMK yang harus diperbarui setiap 5 tahun sekali. Penggunaan google drive untuk penyimpanan hasil *scan* dokumen SMK PAU tidak dapat menjamin keamanan, keakuratan, dan kelengkapan data dan dokumen yang berkaitan dengan SMK (Trilaksono, 2019). Meskipun Perum Damri telah menerapkan SMK, masih ada ruang untuk penyempurnaan dan peningkatan. Oleh karena itu, penelitian terhadap Perum Damri dapat membantu dalam mengidentifikasi area-area yang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan keselamatan dalam operasional angkutan umum. Dengan potensi kendala dalam pengelolaan dokumen SMK PAU di Perum Damri maka penulis memilih judul tugas akhir **"APLIKASI "DOKESTRANS" SEBAGAI SISTEM**

MANAJEMEN DOKUMEN PADA SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM”.

I.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana evaluasi penerapan pengarsipan SMK perusahaan angkutan umum di Perum Damri
2. Bagaimana rancang bangun aplikasi “Dokestrans” sebagai sistem manajemen dokumen pada sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum?
3. Bagaimana pengarsipan dokumen SMK dengan menggunakan aplikasi “Dokestrans” sebagai sistem manajemen dokumen pada sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum?

I.3. Batasan Masalah

1. Aplikasi ini dibuat untuk pengumpulan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum Perum Damri.
2. Akses akan diberikan kepada direktur dan divisi keselamatan.
3. Menggunakan Framework PHP Codeigniter 4, dengan PHP versi 8.2 dan MySQL sebagai teknologi serverside.
4. Menggunakan Framework CSS Bootstrap 5 sebagai teknologi clientside.

I.4. Tujuan Penelitian

1. Mengevaluasi penerapan pengarsipan SMK perusahaan angkutan umum di Perum Damri.
2. Membuat rancang bangun pembuatan aplikasi “Dokestrans” sebagai sistem manajemen dokumen pada sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum.
3. Mengarsipkan dokumen SMK dengan aplikasi “Dokestrans” sebagai sistem manajemen dokumen pada sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum.

I.5. Manfaat Penelitian

1. Mempercepat pengumpulan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.
2. Memudahkan perusahaan angkutan umum dalam penyimpanan, pengelolaan, dan akses dokumen sistem manajemen keselamatan.

3. Meningkatkan kinerja dan kualitas perusahaan angkutan umum untuk pencegahan kecelakaan, peningkatan kepercayaan dan kepuasan pelanggan melalui sistem manajemen keselamatan.

I.6. Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab yang dirancang dan diharapkan dapat menjelaskan perihal topik bahasan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, identifikasi dan rumusan permasalahan, ruang lingkup pembahasan, tujuan dilakukannya penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori tentang penelitian aplikasi "Dokestrans" sebagai sistem manajemen dokumen pada sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rencana atau prosedur dan tahapan pembuatan sistem aplikasi seperti pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil pembuatan website, pengolahan data, dan analisis data yang telah dikumpulkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah sesuai dengan hasil pada bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang sumber referensi yang dipakai oleh peneliti dalam penyusunan skripsi berupa jurnal, artikel, dan buku.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi tentang kuisioner penilaian, dokumentasi kegiatan, dan surat-surat.